

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan prosedur yang memiliki ketentuan ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan jawaban secara terperinci dari sebuah problem permasalahan melalui data. Dalam penyusunan karya ilmiah, metode penelitian memiliki urgensi yang sangat berdampak pada sebuah penelitian, karena dengan metode penelitian yang tepat, maka dapat diperoleh hasil penelitian yang tepat dan kredibel.

1) Jenis Penelitian

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini mencoba meneliti suatu kelompok masyarakat, suatu sistem pemikiran bahkan suatu peristiwa ataupun fenomena yang terjadi saat ini. Menurut Whitney yang dikutip oleh Moh. Nazir beranggapan bahwasannya metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.¹ Karena metode ini mempelajari masalah dan tatacara yang berlaku didalamnya serta proses yang berlangsung juga pengaruh dari suatu fenomena. Sugiono menuliskan dalam bukunya, bahwa ciri-ciri metode kualitatif ada 4 yaitu:

¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000). 37.

1. Penelitian dilakukan pada objek alamiah. Objek alamiah merupakan objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti.
2. Instrumen yang digunakan adalah orang atau human instrument yaitu peneliti itu sendiri.
3. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposif dengan teknik pengumpulan data triangulasi yakni menggunakan berbagai teknik pengumpulan gabungan.
4. Analisis data yang digunakan bersifat kualitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, dengan data pasti yang merupakan suatu nilai di balik tampak.²

Metode kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian kualitatif ini juga disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan. Menurut Deddy Mulyana penelitian ini merupakan jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam suatu lingkungan secara alamiah³. Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.

² dedy Moelyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 201.

³ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000),41.

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁴

Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, wawancara, pemotretan, analisis, dokumen, catatan lapangan disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk angka angka.⁵

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang mengkaji ilmu kealaman dan objek ilmiah secara deskriptif berupa kata-kata melalui data-data yang diperoleh berupa pengamatan, wawancara, pemotretan, analisis dokumen dan catatan lapangan. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angkaangka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa- yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

⁴ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000),17.

⁵ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.197-180

Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Pada penulisan laporan demikian, peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya. Hal itu hendaknya dilakukan seperti orang merajut sehingga setiap bagian ditelaah satu demi satu. Pertanyaan dengan kata tanya mengapa, alasan apa dan bagaimana terjadinya akan senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti. Dengan demikian, peneliti tidak akan memandang bahwa sesuatu itu sudah memang demikian keadaannya⁶.

1. Jenis Pendekatan

Jenis pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di wilayah kerja penelitian Untuk itu data primer yang didapat merupakan data lapangan yang sesuai dengan realita mengenai fenomena yang terjadi dalam lingkungan tersebut. Peneliti menggunakan jenis penelitian ini dengan maksud agar dapat mencari data dilapangan secara detail dan terperinci, dengan cara mengamati fenomena terkecil yang memiliki potensi untuk menjadi titik permasalahan, hingga mengamati fenomena terbesar serta berusaha mencari solusi permasalahan demi kemaslahatan bersama. Peneliti menggunakan jenis pendekatan ini

⁶ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000),18.

karena dianggap sesuai dengan tema yang peneliti buat, begitu juga dengan data-data yang peneliti butuhkan.

Pada penelitian ini peneliti mengambil jenis penelitian yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.⁷ Penelitian ini menggunakan lapangan (*field research*) yaitu dengan mengadakan penelitian terhadap objek yang dituju untuk memperoleh data yang benar dan terpercaya. Pola penelitian yang peneliti gunakan adalah pola kualitatif yaitu mengamati orang (subyek) dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitar

2) Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti merupakan elemen yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena peneliti merupakan kunci utama dalam pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta,

⁷ Abdurrahmat Fathoni, Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 96

artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.⁸

Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting yaitu sebagai pengamat penuh, peneliti langsung mengawasi atau mengamati objek penelitian dan diketahui oleh subyek penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka dalam hal ini lebih menekankan peneliti harus menggunakan diri sebagai instrument, namun peneliti juga bisa menggunakan alat instrument lain sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen, mengikuti asumsi-asumsi cultural sekaligus mengikuti data. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita yang ada.

3) Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Peneliti menentukan lokasi penelitian ini berdasarkan pada karakteristik yang cocok dan relevan dengan topik penelitian yang ada.

4) Sumber Data

b. Data Primer

⁸ Dedy Moelyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003),

Data primer merupakan data empiris yang diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari melalui koordinasi dengan pihak pemerintahan Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dalam menanggulangi praktik pernikahan usia dini. Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.

c. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah penunjang dari sumber data primer yang berguna untuk melengkapi keabsahan data. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal dan karya ilmiah lainnya.

5) Teknik Pengumpulan Data

d. Observasi

Metode Observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamat. Pengamat harus jeli

dalam mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses.⁹ Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi karena dilakukan dengan adanya pengamat yang terlibat secara langsung dan aktif dalam objek yang diteliti. Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan terhadap dua objek, yaitu objek utama dan objek pendukung. Objek utama dalam penelitian ini adalah badan penyuluh pernikahan di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri sedangkan objek pendukungnya yakni jurnal, buku serta artikel dan sumber sumber lain yang berkaitan dengan tema penelitian.

Metode observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Sedangkan menurut Sugiyono dalam bukunya, observasi adalah pengamatan menggunakan panca indra untuk mendapatkan informasi tentang perilaku ilmiah, dinamika yang tampak, dan sebagainya.¹

Observasi yaitu pengamatan langsung kelapangan, peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara sehingga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.

⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.68

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

e. Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara. Terdapat beberapa jenis wawancara, seperti wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sama untuk semua responden, sedangkan wawancara tidak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open-ended interview*).

Wawancara dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, mulai dari wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur hingga wawancara semiterstruktur¹. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan badan penyuluh dan pernikahan di Kecamatan Tommo, Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat.

f. Dokumentasi

Teknik ini merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi dimasa lalu baik berupa gambar, tulisan dan karya ilmiah dalam suatu objek yang

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 71.

diteliti. Yang menjadi bukti kajian objek peneliti baik secara tertulis atau fenomena yang terjadi di lingkungan objek penelitian. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Studi dokumen merupakan pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal dan sebagainya.¹

2

6) Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan, setelah data yang diperlukan terkumpul, maka peneliti akan menganalisis data tersebut dengan menggunakan metode analisis deskriptif yaitu menyajikan data dalam bentuk narasi yang saling berkaitan dan mempunyai bobot yang memadai. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

¹ V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), hlm.33

Dalam menganalisis permasalahan ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan beberapa tahapan yaitu identifikasi, klasifikasi selanjutnya dilakukan interpretasi dengan menggunakan pendekatan pendekatan kualitatif dan menganalisa data untuk mendapatkan keterangan yang mendalam dari objek yang bersangkutan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara interaktif sebagaimana yang diajukan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga aspek, yaitu:

g. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian terhadap penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data adalah cara melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan ke pola-pola dengan membuat transkrip penelitian yang dimaksudkan untuk mempertegas, mempertajam, memperpendek, membuat fokus dan membuang bagian yang tidak penting dalam hasil penelitian. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan setelah peneliti mendapatkan data dari informan. Semua data yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi kemudian dipilih, disederhanakan atau diringkas, dipusatkan perhatiannya sesuai dengan tujuan penelitian kemudian digolongkan berdasarkan pola-pola dengan cara membuat transkrip penelitian.

Selanjutnya data-data tersebut diberi kode (*coding*) sesuai dengan kategorinya masing-masing. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtikarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan¹ 3

h. Penyajian Data (*Data Display*)

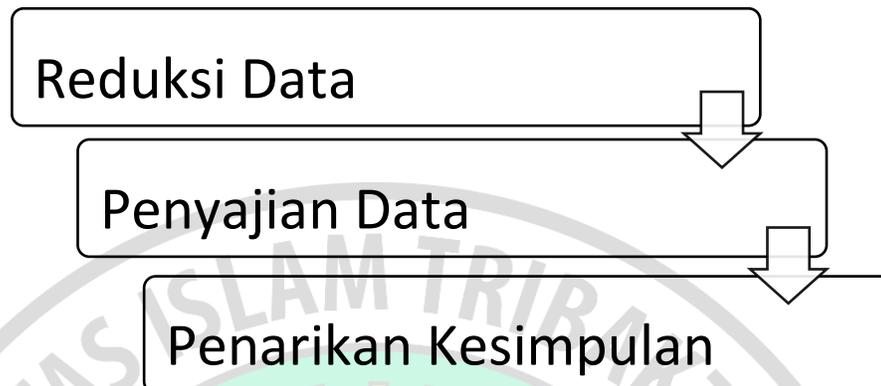
Penyajian data adalah sejumlah informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan-kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan lebih lanjut. Penyajian data cenderung mengarah pada penyederhanaan data sehingga akan mudah dipahami. Peneliti mempertimbangkan pilihan kata (diksi) pada saat melakukan penyajian data. Selain pilihan kata (diksi), peneliti juga melakukan pertimbangan dalam penyusunan paragraf. Paragraf disusun dan dikembangkan dengan menggunakan kalimat yang efektif. Hal tersebut dimaksudkan agar nantinya tulisan dalam penelitian ini dapat dengan mudah dipahami dan dirasakan apa yang sebenarnya terjadi pada hasil temuan peneliti oleh para pembaca pada umumnya.

¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), hlm.33

i. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing/Verifications*)

Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam penyusunan suatu laporan. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau suatu proposisi. Kesimpulan yang telah ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat catatan lapangan agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih tepat atau dapat juga dilakukan dengan mendiskusikannya. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kuat/ kokoh.

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan ketika semua informasi yang didapat dalam penelitian telah melewati tahapan reduksi data dan penyajian data. Ketika data tersebut telah direduksi dan disajikan maka langkah terakhir yang dilakukan peneliti adalah menarik kesimpulan. Peneliti menarik kesimpulan secara umum/ secara garis besar berdasarkan informasi yang diperoleh dalam penelitian maupun yang diperoleh melalui beberapa kajian pustaka yang ada.



Gambar 3. 1 Teknik Penyajian Data

7) Pengecekan Keabsahan Data

Untuk membentuk data yang bisa diakui akan keabsahannya dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data melalui triangulasi penyidik untuk memeriksa keabsahan data. Dimana digunakan untuk

mengkomparatifkan data dengan penelitian yang diteliti peneliti lain, sebagai pembanding acuan akan keakuratan dalam penelitian yang dikaji. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.¹

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa teknik, seperti uji kredibilitas, transferability, dependability,

¹ Rika Oktaviani Dan Elma Sutriani, "Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data" (Ina-Rxiv, 11 Februari 2019), 11.

dan confirmability. Uji kredibilitas dilakukan untuk mengecek kepercayaan terhadap data hasil penelitian, sedangkan transferabilitas dilakukan untuk mengecek sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada konteks yang berbeda. Dependabilitas dilakukan untuk mengecek keandalan data, sedangkan konfirmabilitas dilakukan untuk mengecek objektivitas data. Tahap ini peneliti memeriksa dan mengecek keabsahan data dengan subjek studi atau fenomena maupun dokumentasi untuk membuktikan keabsahan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dengan terkumpulnya data yang valid, maka selanjutnya peneliti menganalisis untuk menemukan hasil

8) Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan secara berurutan, diantaranya:

a. Tahap Pra Penelitian:

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Memilih objek penelitian
- 3) Membuat kerangka pemikiran

b. Tahap Penelitian

- 1) Menyeleksi objek kajian
- 2) Melakukan analisis isi
- 3) Pemaparan hasil
- 4) Melakukan studi pustaka untuk menunjang penelitian

5) Mencatat kesimpulannya

c. Teknis analisis data

Analisis data yang diperoleh dilakukan dengan cara analisis kualitatif yaitu analisis kualitatif yang dipergunakan untuk aspek aspek yuridis sosiologis melalui metode yang bersifat deskriptif analisis, yaitu menguraikan gambaran dari data yang diperoleh dan menghubungkan satu sama lain untuk mendapat kesimpulan umum. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui serta diperoleh kesimpulan induktif, yaitu cara berpikir dalam mengambil kesimpulan secara umum yang didasarkan atas faktafakta bersifat khusus yang terjadi pada lokasi penelitian. Tahap ini merupakan pengecekan kembali data setelah diteliti melalui pendekatan wawancara, observasi, dan dokumentasi, guna mengumpulkan akan kebenaran data yang diteliti. Dan mengetahui data yang dibutuhkan sebelum menjadikannya kajian ilmiah yang absah.

Teknik analisis data kualitatif adalah metode yang digunakan untuk memahami, menginterpretasikan, dan mengeksplorasi data yang bersifat tidak terstruktur alias kualitatif. Umumnya, analisis kualitatif dilakukan saat mengumpulkan data hingga setelah datanya terkumpul. Umumnya, teknik analisis data ini berfungsi untuk membantu peneliti untuk memahami fenomena yang diteliti dan menggambarkan berbagai perspektif yang muncul dari partisipan atau sumber data. Teknik analisis data kualitatif juga bisa dimanfaatkan di berbagai bidang penelitian, termasuk ilmu sosial, ilmu

kesehatan, psikologi, antropologi, dan bidang lainnya di mana pengalaman, perilaku, dan interaksi sosial adalah variabel yang penting.¹



¹ Rika Oktaviani Dan Elma Sutriani, "Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data" (Ina-Rxiv, 11 Februari 2019), 11.